

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
SKRIPSI, MARET 2016**

ABSTRAK

Amirul Mutaqin

HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH, DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK PRA SEKOLAH DI PAUD CAHAYA MUKTI NGABLAK SEMARANG

73 halaman + 11 tabel + XII

Latar belakang: Kemampuan motorik yang kurang akan menyebabkan anak lebih sulit beradaptasi dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Hasil studi pendahuluan di PAUD Cahaya Mukti Semarang usia siswa 3-4 pada 7 orang siswa diketahui bahwa 2 diantaranya memiliki IMT yang lebih dari normal dan masih belum mampu menggambar garis lurus dan lingkaran secara benar. Selanjutnya dari 7 orang siswa tersebut diketahui bahwa 4 (57.1%) diantaranya memiliki kedua orang tua yang berkerja dan juga dalam menggambar garis lurus masih memerlukan bantuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan indeks masa tubuh dan lingkungan keluarga dengan kemampuan motorik halus anak pra sekolah di PAUD Cahaya Mukti Ngablak Semarang.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penilitian *analitisik korelasi* dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 37 siswa. Analisis yang digunakan adalah *kendall tau*.

Hasil: Sebagian besar responden mempunyai indeks masa tubuh pada kategori normal dengan jumlah 27 responden (73%). Sebagian besar responden mempunyai lingkungan keluarga pada kategori mendukung dengan jumlah 26 responden (70.3%). Sebagian besar responden mempunyai motoric halus pada kategori normal dengan jumlah 19 responden (51.4%). Tidak terdapat hubungan antara indeks masa tubuh dengan motoric halus siswa dengan *p-value* 0.510 dan nilai *coefficient contingency* 0.104. Terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan motoric halus siswa dengan *p-value* 0.000 dan nilai *coefficient contingency* 0.515

Simpulan: Tidak terdapat hubungan antara indeks masa tubuh dengan motoric halus siswa di PAUD Cahaya Mukti Ngablak Semarang dengan keeratan kategori sangat lemah. Terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan motoric halus siswa di PAUD Cahaya Mukti Ngablak Semarang dengan keeratan cukup kuat

Kata Kunci : indeks masa tubuh, lingkungan keluarga, motorik halus

DaftarPustaka : 34 (1996-2014)

**UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
ISLAMIC SULTAN AGUNG UNIVERSITY
MINI THESIS, MARC 2016**

ABSTRACT

Amirul Mutaqin

BODY MASS INDEX RELATIONSHIPS, AND FAMILY ENVIRONMENT WITH FINE MOTOR SKILLS CHILDREN PRE-SCHOOL IN CAHAYA MUKTI ECD NGABLAK SEMARANG

73 pages + 11 tables + XII

Background: Motor skills less will cause the child more difficult to adapt and adjust himself to the school environment. Many factors affect the growth and development of children such as genetic factors and environmental factors. Results of preliminary studies on ECD Cahaya Mukti Semarang student ages 3-4 at 7 students note that 2 of them had a BMI of more than normal, from interviews with teachers that the information obtained under the two children who have a high BMI are still not able to draw a straight line and circle correctly. Results of follow-up interviews saw that of 7 students were aware that 4 (57.1%) of them children have both parents who work with a less than optimal growth and development in drawing straight lines still need help. The purpose of this study was to determine the relationship of body mass index and family environment with fine motor skills in early childhood pre-school children Cahaya Mukti Ngablak Semarang.

Methods: This study is analytic correlation with cross sectional approach. The sample in this study is 37 students. The analysis is Kendall tau.

Results: The majority of respondents have a body mass index in the normal category with a number of 27 respondents (73%). Most of the respondents had a family environment in the categories of support by the number of 26 respondents (70.3%). Most respondents have a fine motoric on normal categories with the number of 19 respondents (51.4%)

Conclusions: There was no relationship between body mass index with fine motoric students in early childhood Cahaya Mukti Ngablak Semarang. There is a relationship between family environment with fine motoric students in early childhood cahaya Mukti Ngablak Semarang

Keywords: body mass index, family environment, fine motor

Reference: 34 (1996-2014)